E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Menui Kepulauan Pada Materi Struktur Atom

Dea Kartika[1], Haeruddin[2], Dahlan[3]
[1]Universitas Halu Oleo, deak3771@gmail.com
[2]Universitas Halu Oleo, uddinhaer456@gmail.com
[3]Universitas Halu Oleo, dahlan@uho.ac.id

Abstrak

Penelitian ini melatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kimia siswa pada materi yang bersifat abstrak seperti struktur atom, yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan media yang kurang interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva dan tanpa media Canva, (2) mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar di antara kedua kelompok tersebut, serta (3) mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model PBL berbantuan media Canva. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *(Quasi Experimental Design)*. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa kelas X SMAN 1 Menui Kepulauan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang dibagi menjadi kelas eksperimen (PBL berbantuan Canva) dan kelas kontrol (PBL tanpa Canva). Instrumen pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar kognitif (pretest dan posttest) serta angket respon siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan uji-t. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model PBL tanpa media Canva. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 45 meningkat menjadi 86,39 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,75 yang termasuk kategori tinggi. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 43,53 meningkat menjadi 68,53 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,44 yang termasuk kategori sedang. Perbedaan nilai posttest dan N-Gain tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran PBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Struktur Atom secara lebih optimal. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan media Canva memberikan hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan penerapan model PBL tanpa media Canva.

Kata Kunci: *Problem Based Learning (PBL), Media Canva, Hasil Belajar, Struktur Atom.*

Abstract

This research was motivated by the low chemistry learning outcomes of students on abstract topics such as atomic structure, which was due to the utilization of unvaried learning models and less interactive learning media. The purposes of this study were to: (1) describe the learning outcomes of students taught using the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Canva and those without Canva media, (2) determine whether there is a significant difference in learning outcomes between the two groups, and (3) describe student responses toward the implementation of the PBL model assisted by Canva media. This study employed a Quasi-Experimental Design. The research population involved all tenth-grade students of SMAN 1 Menui Kepulauan, with samples selected through purposive sampling technique, divided into an experimental class (PBL assisted by Canva) and a control class (PBL without Canva). The instruments for data collection consisted of cognitive learning outcome tests (pretest and posttest) and student response questionnaires. Data analysis techniques were performed using descriptive and inferential analysis via t-test. Student learning outcomes taught using the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Canva media were higher than those taught using the PBL model without Canva media. In the

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

experimental class, the average pretest score of 45 increased to 86.39 in the posttest, with an N-Gain value of 0.75, which is categorized as high. Meanwhile, in the control class, the average pretest score of 43.53 increased to 68.53 in the posttest, with an N-Gain value of 0.44, which falls into the moderate category. The differences in posttest and N-Gain scores indicate that the use of Canva media within the PBL model is capable of optimizing students' understanding of the Atomic Structure material. Thus, the implementation of the PBL model assisted by Canva media provides a more effective result in improving student learning outcomes compared to the implementation of the PBL model without Canva media.

Keywords: *Problem-Based Learning (PBL), Canva Media, Learning Outcomes, Atomic Structure.*

Corresponding Author:
Dea Kartika

Universitas Halu Oleo, deak3771@gmail.com

PENDAHULUAN

Ilmu Kimia adalah ilmu yang mempelajari materi dan perubahannya. Unsur dan senyawa adalah zat-zat yang terlibat dalam perubahan kimia. Untuk mengetahui ciri suatu senyawa, kita perlu mengetahui sifat-sifat fisisnya, yang dapat diamati tanpa mengubah identitasnya, dan sifat-sifat kimia, yang dapat ditunjukkan hanya melalui perubahan kimia. Ilmu kimia terkesan sulit pada tingkat dasarnya diantaranya: kimia memiliki perbendaharaan kata yang sangat khusus dan beberapa konsepnya bersifat abstrak. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memuat pembelajaran intrakurikuler yang muatannya lebih optimal sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam teori dan memperkuat keterampilan Daulay et al., (2023).

Rendahnya minat belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, rasa ingin tahu, serta kemampuan akademik siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup kualitas lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta model dan media pembelajaran yang digunakan Hemayanti dkk., (2020). Pembelajaran yang diterapkan di kelas masih belum optimal karena penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan penyusunan media ysng belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan, tidak fokus, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran kimia.

Sejalan dengan itu, diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan aktivitas, minat, dan motivasi siswa dalam belajar. Salah satu model yang dianggap efektif adalah Problem Based Learning (PBL). Menurut Sari dan Wulandari (2021), penerapan PBL dapat meningkatkan minat belajar karena siswa dilibatkan secara langsung dalam pemecahan masalah kontekstual, diskusi kelompok, dan kegiatan investigasi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, Muderawan dkk. (2019) menegaskan bahwa pembelajaran kimia yang melibatkan aktivitas eksplorasi dan diskusi, seperti pada PBL, dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan retensi ingatan. Agar pelaksanaan PBL lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa era digital, model ini dapat dipadukan dengan media Canva, yaitu platform desain visual yang mudah digunakan untuk membuat poster konsep, infografis, presentasi, dan pemetaan konsep. Menurut Fitriani dan Pratama (2022), penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas, keterlibatan, serta pemahaman konsep karena siswa dapat menyajikan informasi secara visual. Sementara itu, penelitian oleh Nurhayati (2021) menunjukkan bahwa media Canva terbukti efektif

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena tampilannya menarik, interaktif, dan membantu visualisasi materi yang abstrak. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan media Canva menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran kimia yang memerlukan pemahaman konsep abstrak seperti struktur atom.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sekolah sebelumnya telah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam proses pembelajaran kimia. Namun, penerapan model tersebut belum memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan, khususnya pada materi struktur atom. Hal ini terlihat dari masih rendahnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kurangnya konsentrasi selama kegiatan pembelajaran, serta anggapan bahwa materi kimia sulit dipahami dan membosankan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan, yaitu 70.

Sebagai upaya perbaikan, peneliti menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva yang dianggap lebih sesuai untuk meningkatkan keaktifan siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta membantu siswa memahami konsep melalui penyajian visual yang menarik. Model PBL yang dipadukan dengan media Canva memberikan peluang bagi guru untuk mengungkapkan lebih banyak fakta yang berhubungan dengan proses dan materi yang di ajarkanjuga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menganalisis masalah secara mandiri, bekerja sama dalam kelompok, dan menyajikan hasil pemecahan masalah melalui infografis, poster digital, atau presentasi visual yang mereka desain sendiri. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Menui Kepulauan pada materi struktur atom.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat penelitian sebelumnya yang relavan yang pernah dilakukan oleh Rahmatullah et al., (2020) dan Kusaeri, (2019) yang menghasilkan pengembangan desain dalam pembelajaran berbasis audio-visual menggunakan aplikasi Canva. Hasil dari data yang terkumpul dalam penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa pesesrta didik sangat sepakat atas penggunaan media pembelajaran ekonomi berbasis Audio-visual yang memanfaatkan aplikasi Canva.

Riset sebelumnya juga dilakukan Dwipayana et al., (2020) bahwa media Canva memiliki dampak yang positif bagi peserta didik. Pengembangan media tersebut diperlukan karena memberikan sajian yang menarik atas teori dari materi yang diajarkan, dan juga bisa memberi peningkatan motivasi belajar siswanya. Riset lainnya yang dilaksanakan pada penelitian Amini & Pujiharti, (2021) menunjukkan bahwa peserta didik di SMP Pondok Pesantren Tholabie dalam menggunakan media berbantuan Canva presentasi hasil belajar peserta didik sangatlah rendah, bahkan yang mendapatkan kriteria bagus hanya terdapat satu orang. Setelah menggunakan media video pembelajaran berbantuan Canva prestasi dari hasil belajar siswa menjadi menaik daripada prestasi siswa sebelum mempergunakan media video pembelajaran berbantuan Canva

Menurut penelitian Analicia, (2021). Materi sistem gerak pada manusia dikatakan menarik bagi peserta didik, namun materi ini sulit dipahami. Peserta didik belum sepenuhnya mengaplikasikan manfaat mempelajari materi sistem gerak pada manusia. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran visual menggunakan materi Canva on Motion System. Media pembelajaran visual divalidasi oleh 2 dua orang ahli dan 1 orang guru untuk menguji kepraktisan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

data yaitu kuesioner. Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya, media pembelajaran visual menggunakan Canva telah dikembangkan menggunakan 3 tahap model IDI yaitu tahap define yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi di lapangan dengan menyebarkan angket respon siswa dan wawancara kepada guru, tahap develop dengan merancang media pembelajaran visual menggunakan canva dan divalidasi oleh ahli (validator), dan tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat, kemudahan, dan efisiensi waktu penggunaan media oleh guru dan siswa. Nilai validitas sebesar 89,68% dengan kriteria valid, kepraktisan oleh guru sebesar 91,87% dengan kriteria sangat valid dan siswa dengan kriteria sangat valid 90,06%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video menggunakan Canva valid dan praktis untuk pembelajaran

Dari uraian latar belakang di atas mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Leaarning* (PBL) Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Menui Kepulauan pada Materi Struktur Atom".**

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Menui Kepulauan, Sulawesi Tengah pada Tahun Ajaran Genap 2025/2026, menyesuaikan jadwal mata pelajaran guru kimia di sekolah tersebut. Seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Menui Kepulauan yang terdiri dari enam kelas. Dua kelas yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kelas X IPA 1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen (menerima model *Problem Based Learning* / PBL berbantuan media Canva), sedangkan kelas X IPA 2 ditetapkan sebagai kelas kontrol (menerima model PBL tanpa media Canva). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen (eksperimen semu). Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, di mana kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Meliputi tahapan-tahapan sistematis pelaksanaan penelitian mulai dari persiapan, pemberian perlakuan, hingga evaluasi akhir yang digambarkan melalui diagram alur prosedur.

1) Tes: Soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal (*pretest* dan *posttest*) untuk mengukur kemampuan hasil belajar kognitif siswa pada materi Struktur Atom.
2) Angket Respon Siswa: Angket tertutup menggunakan skala Likert yang diberikan kepada kelas eksperimen setelah pembelajaran untuk mengetahui respon mereka terhadap penggunaan media Canva.
3) Lembar Observasi: Digunakan untuk menilai keterlaksanaan aktivitas belajar siswa dan mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis Statistik Deskriptif: Digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sekolah, mengukur efektivitas peningkatan hasil belajar dengan rumus N-Gain (Normalized Gain), serta menghitung persentase lembar observasi aktivitas dan angket respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.3 Data Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Indikator Hasil Belajar	Eksperimen		Kontrol	
	Pre-test	*Post-test*	*Pre-test*	*Post-test*
Nilai Terendah	35	75	35	60

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Nilai Tertinggi	55	95	55	80
Nilai Rata-Rata	45	86,39	43,53	68,53
Standar Deviasi	6,54	8,06	5,79	5,53

Berdasarkan Tabel 4.3 data hasil belajar siswa, terlihat bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pre-test sebesar 45 meningkat menjadi 86,39 pada post-test. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-test sebesar 43,53 meningkat menjadi 68,53 pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

Tabel 4.4 Score *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kategori N-Gain	Jumlah Siswa	(%)	Rata-rata N-gain	Rata-rata (%)	Tafsiran
Eksperimen	Tinggi	15	65,22	0,76	76%	Efektif
	Sedang	3	13,04			
	Rendah	0	0			
Kontrol	Tinggi	0	0	0,45	45%	Kurang Efektif
	Sedang	17	100			
	Rendah	0	0			

Berdasarkan hasil analisis efektivitas penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berdasarkan nilai N-Gain, diketahui bahwa pada kelas eksperimen sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi. Sebanyak 15 siswa atau 65,22% memperoleh nilai N-Gain pada rentang $0,70 \leq n \leq 1,00$ dengan kategori tinggi, sedangkan 3 siswa atau 13,04% berada pada kategori sedang dengan rentang $0,30 \leq n < 0,70$.

Tabel 4.5 Keterlaksanaan Model *Problem Based Learning*

Sintaks *Problem Based Learning*	Observasi	
	Guru	Siswa
Pendahuluan	8	8
Orientasi peserta didik pada Masalah	7	6
Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	8	7
Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok	8	7
Mengembangkan dan Menyajikn Hasil Karya	8	8
Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah	8	7
Penutup	12	11
Jumlah Skor	**55**	**54**
% Keterlaksanaan	**98,33%**	**90%**
Kriteria	**Baik Sekali**	**Baik Sekali**

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi keterlaksanaan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva, aktivitas guru memperoleh skor 55 dengan persentase keterlaksanaan 98,33%, sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor 54 dengan persentase keterlaksanaan 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PBL berbantuan media Canva telah terlaksana dengan sangat baik. Guru mampu melaksanakan setiap sintaks PBL mulai dari kegiatan pendahuluan, orientasi masalah, penyelidikan, hingga penutup sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Selain itu, siswa juga terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran, seperti mengidentifikasi masalah, berdiskusi, melakukan penyelidikan, serta menyajikan hasil kerja kelompok dengan bantuan media Canva. Dengan demikian, keterlaksanaan model PBL berbantuan media Canva oleh guru dan siswa berada pada kategori baik sekali, sehingga pembelajaran berlangsung efektif, interaktif, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pada materi Struktur Atom.

Tabel 4.6 Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran *Problem Based Learning*

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1	Saya merasa senang dan termotivasi belajar materi Struktur Atom dengan model PBL..	65,27	34,78	0	0
2	Pembelajaran dengan PBL menumbuhkan rasa ingin tahu saya terhadap konsep Struktur Atom.	65,56	30,43	0	0
3	Permasalahan yang disajikan melalui media Canva membuat saya tertarik untuk mempelajari Struktur Atom.	65,21	34,78	3,03	0
4	Saya terlibat aktif dalam diskusi kelompok selama pembelajaran berlangsung.	73,91	26,08	0	0
5	Proses pemecahan masalah dalam PBL membantu saya berpikir kritis tentang Struktur Atom.	65,21	34,78	0	0
6	Media Canva membantu saya memahami model-model atom (Dalton, Thomson, Rutherford, dan Bohr).	65,21	34,78	9,09	0 0
7	Pembelajaran PBL membuat saya lebih mudah memahami partikel penyusun atom (proton, neutron, dan elektron).	69,56	30,43	6,06	
8	Saya merasa lebih percaya diri dalam menjelaskan konsep Struktur Atom setelah diskusi kelompok.	73,91	26,08	9,09	0
9	Media Canva membuat tampilan materi Struktur Atom menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.	65,21	34,78	6,06	3,03
10	Pembelajaran PBL berbantuan Canva membantu saya menghubungkan konsep Struktur Atom dengan kehidupan sehari-hari.	73,91	26,08	15,15	0
11.	Saya lebih fokus belajar ketika guru menggunakan media Canva dalam pembelajaran.	78,26	17,39		
12.	Secara keseluruhan, pembelajaran PBL berbantuan Canva membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi Struktur Atom.	60,86	39,13		

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Rata-Rata Respon Siswa	**91,03%**
Keterangan	**Sangat Baik**

Berdasarkan Tabel 4.6 tentang hasil respon siswa terhadap pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva, diperoleh rata-rata respon siswa sebesar 91,03% dengan keterangan "Sangat Baik". Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran PBL berbantuan Canva pada materi Struktur Atom.

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Kelas	*Shapiro-Wilk*			Kesimpulan
	Statistik	df	Sig.	
Eksperimen	0,215	18	0,087	Data Terdistribusi Normal
Kontrol	0,169	17	0,093	Data Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,087 dengan jumlah sampel (df) 18. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data pada kelas eksperimen dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
0,120	1	33	0,732

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai Levene Statistic sebesar 0,120 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,732. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data kedua kelas dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis (Uji T Sampel Independen)

Independent Sample t-Test					
Kelas	**N**	***Mean***	***Std. Deviation***	***Sig. (2-tailed)***	**Keterangan**
Eksperimen	18	86,39	6,37	0,000	Menolak H_0
Kontrol	17	68,53	6,79	0,000	Menolak H_0

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 86,39 dengan standar deviasi 6,37, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 68,53 dengan standar deviasi 6,79. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva pada materi Struktur Atom di kelas X SMAN 1 Menui Kepulauan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

1. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model PBL tanpa media Canva. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 45 meningkat menjadi 86,39 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,75 yang termasuk kategori tinggi. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 43,53 meningkat menjadi 68,53 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,44 yang termasuk kategori sedang. Perbedaan nilai posttest dan N-Gain tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran PBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Struktur Atom secara lebih optimal. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan media Canva memberikan hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan penerapan model PBL tanpa media Canva.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva dengan siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa media Canva pada materi Struktur Atom. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa media Canva, sehingga hipotesis penelitian diterima.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 91,03%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang diterapkan, merasa lebih termotivasi dalam belajar, lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah, serta lebih mudah memahami materi Struktur Atom melalui bantuan media Canva yang menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Amini, Siti Nur, & Pujiharti, Rina. (2021). Pengaruh media video pembelajaran berbantuan Canva terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45–52.

Analicia, Rika. (2021). Pengembangan media pembelajaran visual menggunakan Canva pada materi sistem gerak manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(3), 201–210.

Annissa, & Wikarya, Yusron. (2022). Penggunaan media Canva untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni rupa. *Jurnal Pendidikan Seni*, 10(2), 115–123.

Antara, I Made. (2020). Penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 250–258.

Arends, Richard I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Aunurrahman. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Batubara, Hamdan Husein, Nasution, Sri Wahyuni, & Harahap, Ahmad Zaki. (2023). Analisis N-Gain untuk mengukur efektivitas pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 33–41.

Daulay, Muhammad Reza, Hasibuan, Nuraini, & Siregar, Ahmad Fauzi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPA di SMA. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 12(1), 67–75.

Dwipayana, I Ketut, Sujana, I Wayan, & Ardana, I Made. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 98–107.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Fachrudin, Y. (2025). *Penerapan ADDIE dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran PAI Menggunakan Aplikasi Canva*. Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 8(1), 91–106.

Fadilah, Nurul, Sari, Dwi Puspita, & Lestari, Rina. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 55–63.

Fadillah, Ahmad. (2000). *Pembelajaran berbasis masalah*. Jakarta: Depdiknas.

Fitriani, Siti, & Pratama, Rizky. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran kreatif di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 120–128.

Hanifah, Nur. (2022). Penggunaan media Canva dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 6(1), 44–52.

Hemayanti, Nining, Wahyudi, Dedi, & Lestari, Siska. (2020). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 89–97.

Ibrahim, Muslimin. (2002). *Pembelajaran berbasis masalah*. Surabaya: UNESA University Press.

Iskandar, A. A., Ully, R., Misbah, I., & Nursalman, M. (2025). Perbandingan hasil uji normalitas dan homogenitas data pretest dan posttest siswa dengan menggunakan software SPSS dan Microsoft Excel. *Jurnal*, *9*(1), 290-303.

Karolina, Dewi. (2017). Penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 145–153.

Monoarfa, Sitti Rahma, & Haling, Abdul. (2021). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis Canva. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 101–109.

Muderawan, I Wayan, Sudria, Ida Bagus Nyoman, & Selamet, Ketut. (2019). Pembelajaran kimia berbasis aktivitas eksplorasi untuk meningkatkan pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 13(2), 134–142.

Ngalimun. (2012). *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurhayati, Siti. (2021). Efektivitas media Canva terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 66–74.

Pratiwi, N., & Alim, K. (2024). Efektivitas Modul Berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Sintesis Material Anorganik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 4(3).

Prilyanti, Riska, Hidayat, Andi, & Rahman, Abdul. (2021). Analisis kesulitan belajar kimia siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 10(1), 23–31.

Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rachmawati, Dian, & Brilian, Dimas. (2021). Kelebihan dan kelemahan model Problem Based Learning dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 59–67.

Rahmatullah, Muhammad, Inanna, & Ampa, Andi Tenri. (2020). Pengembangan media pembelajaran audio-visual berbasis Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 83–92.

Rahmawati, D. N., & Prasetyo, K. (2025). *Implementasi Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Ditinjau dari Teori Konstruktivisme*. Publikasi Pendidikan, 15(3).

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Santoso, Slamet. (2011). *Hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sari, Rina, & Wulandari, Tri. (2021). Pengaruh Problem Based Learning terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 101–109.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Simatupang, Nurhayati, Sitompul, Rosmawati, & Gultom, Desi. (2023). Pembelajaran Problem Based Learning berbasis masalah kontekstual. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 5(1), 77–85.

Sofuan, T. S., & Hanafi, F. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Model PjBL Berbasis STEM dan PjBL Non STEM Pada Pembelajaran Geografi Kelas XII IPS MAN 2 Kudus. *Journal of Edugeography*, *12*(1), 38-49.

Sri Giarti. (2014). *Model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ombak.

Subagia, I Wayan. (2014). Paradigma baru pembelajaran kimia SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 8(1), 1–9.

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda

Wardani, Siti. (2023). Model Problem Based Learning dalam pembelajaran abad 21. Jurnal Pendidikan Modern, 11(1), 34–42